BAB V
PENTUPAN

Pada bab ini akan di uraikan mengenai kesimpulan studi berupa temuan-temuan yang di hasilkan selama proses analisis berlangsung sesuai dengan tujuan dan sasaran studi, rekomendasi yang terkait dengan temuan studi, serta saran/usulan studi lanjutan.

5.1 Kesimpulan Hasil Studi

Berikut ini akan di uraikan mengenai kesimpulan studi yang di hasilkan, yang mencangkup kesimpulan hasil analisis terhadap distribusi pergerakan dengan maksud bekerja yang bermukim di Kota Bandung. Kesimpulan meliputi distribusi pergerakan dengan maksud bekerja, moda yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan, pemilihan moda untuk maksud bekerja, karakteristik pemilihan moda pada masyarakat dengan tujuan bekerja, perbandingan anatar karakteristik sosio-demografi responden dengan pemilihan moda berdasarkan kepadatan penduduk.

5.1.1 Karakteristik Kepadatan Penduduk

Pada penelitian ini untuk karakteristik kepadatan penduduk di Kota Bandung cukup beragam, terdapat 3 klasifikasi kepadatan penduduk yaitu : tinggi, rendah, dan sedang. Untuk kepadatan penduduk tinggi yaitu Kecamatan Astanaanyar dengan jumlah kepadatan penduduk per Km² sebesar 23.777, untuk kepadatan sedang yaitu Kecamatan Cibeunying Kidul dengan jumlah kepadatan penduduk per Km² sebesar 20.519, untuk kepadatan penduduk rendah yaitu Kecamatan Cidadap dengan jumlah kepadatan penduduk per Km² sebesar 9.521.

5.1.2 Sebaran Pergerakan

Pada penelitian ini sebaran pergerakan di wilayah studi cukup beragam, tetapi apabila dilihat dari jumlah setiap Kecamatan mayoritas masyarakat melakukan pergerakan untuk maksud bekerja menuju kepada Kecamatan lain yaitu sebesar 68% dari total keseluruhan dengan perincian kecamatan tinggi sebesar 80%, kecamatan sedang sebesar 92%, dan kecamatan rendah sebesar 32%.

5.1.3 Pemilihan Moda

Dalam melakukan pergerakan dengan maksud bekerja, masyarakat di Kecamatan Astanaanyar, Kecamatan Cibeunying Kidul, dan Kecamatan Cidadap mayoritas menggunakan ankutan pribadi yaitu sebesar 60%. Meskipun jarak pergerakannya termasuk klasifikasi rendah tetapi masyarakat lebih memilih sepeda motor, salah satu faktornya yaitu untuk efisiensi waktu tempuh dan untuk menghindari macet.

5.2 Rekomendasi

Setelah dipahami karakteristik pergerakan dengan maksud bekerja dan hubungan penggunaan moda saat bekerja, maka berikut ini akan disusun beberapa rekomendasi yang dilandaskan pada hal-hal yang menjadi temuan studi, adalah di perlukan adanya peningkatan kesadaran terhadap sopir angkutan umum terutama angkutan kota karena kondisi yang sudah tidak layak tetapi masih beroprasi, masih banyak orang yang meroko didalam angkutan kota, tindakan kriminal yang seolah mengancam dan bisa kapan saja terjadi, menunggu muatan penuh yang terlalu lama sehingga waktu tempuh dari tempat tinggal ke tempat kerja menjadi bertambah.

5.3 Usulan Studi Lanjutan

Sejalan dengan proses analisis maupun setelah studi ini mencapai tahap akhir, penulis tidak menutup diri dari begitu banyak kekurangan yang ada sehingga mempengaruhi keterbatasan maupun kualitas dari hasil studi ini.

Bertolak dari keterbatasan hasil studi tersebut, penulis ajukan beberapa usulan sebagai studi lanjutan yang dapat dilakukan bagi pengembang penelitian tentang pergerakan dengan maksud bekerja untuk memperoleh fakta penelitian yang lebih mendalam dan lengkap, yaitu :

- Studi lanjutan mengenai identifikasi hubungan pemilihan moda dengan karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik pergerakan dengan melihat persepsi dan perferensi lingkungan tempat tinggal dan lingkungan tempat bekerja.

Melakukan studi pergerakan dengan maksud bekerja khusus dalam lingkup menggunakan angkutan umum dan angkutan pribadi.